

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi (TI) sangatlah cepat. Ini membuat manusia dan organisasi terus berusaha melakukan berbagai penyesuaian agar tidak ketinggalan zaman. Di era globalisasi pada saat ini, kebutuhan akan teknologi informasi (TI) baik untuk kalangan individu maupun untuk kalangan organisasi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Bagi sebagian organisasi yang bergerak di bidang bisnis, kebutuhan akan informasi merupakan hal yang harus terus di perbaharui tiap waktunya. Dalam memperoleh informasi yang cepat dan efisien dibutuhkan alat bantu berupa komputer (*personal computer*), dengan alat bantu ini individu maupun organisasi dapat mengolah data dengan cepat, akurat dan efisien serta lebih cepat dan praktis dalam memperoleh informasi.

Selain digunakan dalam dunia bisnis, penggunaan *personal computer* juga digunakan dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi informasi (TI) dalam dunia pendidikan pada saat ini, telah membawa dampak yang sangat luar biasa. Hampir di setiap bidang pendidikan pada saat ini, umumnya telah banyak yang menggunakan teknologi informasi (TI) mulai dari tingkat pendidikan dasar (SD) sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Penggunaan teknologi informasi ini dapat memberikan nilai lebih dalam proses pembelajaran. Di lingkungan akademis penerapan

teknologi informasi terlihat jelas mendukung kebutuhan akan informasi yang sangat cepat dan efisien. Ini merupakan suatu keunggulan dari sebuah teknologi informasi karena dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi para penggunanya dalam melakukan pekerjaan atau mencari informasi.

Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah dan salah satu sektor pembangunan yang sangat potensial untuk dapat diintegrasikan dengan kehadiran teknologi informasi. Dengan kemajuan perkembangan dunia pendidikan, baik dari aspek administratif atau teknologi, maka proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Untuk mengembangkan mutu suatu instansi pendidikan dibutuhkan beberapa fasilitas pendukung. Salah satu fasilitas pendukung tersebut adalah penerapan *website* pada penggunaan internet yang berbasis komputer. Penggunaan komputer dengan fasilitas internet yang digunakan dalam mengakses *website* UMY dapat membantu meningkatkan peringkat di webometrik.

Webometrik (*Webometrics*) adalah salah satu perangkat untuk mengukur kemajuan perguruan tinggi melalui websitenya. Sebagai alat ukur yang sudah mendapat pengakuan dunia termasuk di Indonesia. Peringkat webometrik pertama kali diluncurkan pada tahun 2004 oleh Laboratorium *Cybermetric* milik *The Consejo Superior de Investigaciones Cientificas* (CSIC). CSIC merupakan lembaga penelitian terbesar di

Spanyol. Secara periodik peringkat webometrik akan diterbitkan setiap 6 bulan sekali pada bulan Januari dan Juli. Peringkat ini mengukur lebih dari 16.000 lembaga pendidikan tinggi di seluruh dunia yang terdaftar dalam direktori. Peringkat perguruan tinggi versi webometrik dapat dilihat atau diakses melalui internet dengan alamat www.webometrics.info.

Dalam instansi pendidikan selalu membutuhkan teknologi informasi yang lebih cepat dan praktis. Perguruan tinggi menyediakan layanan informasi yang cepat dan praktis bagi kalangan akademis di dalam lingkungan perguruan tinggi melalui teknologi informasi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai sebuah instansi pendidikan juga telah menerapkan *website* sebagai basis perkembangan teknologi informasi dalam pendidikan. Tujuan utama dari penerapan *website* di UMY adalah untuk memberikan kemudahan bagi kalangan akademis (mahasiswa) dalam mencari informasi mengenai perkuliahan.

Website merupakan sekumpulan halaman-halaman yang berisi tentang informasi yang disimpan di internet berupa teks, gambar, maupun multi-media yang bisa diakses atau mudah diakses oleh pengguna melalui jaringan internet. Pemanfaatan *website* akan dapat membantu mahasiswa dalam memudahkan mencari informasi tugas perkuliahan ataupun mencari informasi-informasi lainnya yang berkaitan dengan kampus. Individu maupun secara berkelompok akan memanfaatkan sistem informasi apabila sistem tersebut dapat memberikan manfaat bagi dirinya.

Dalam hal ini, *Technology Acceptance Model* (TAM) menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya (Venkatesh & Morris, 2000) dalam Sanjaya (2005). TAM merupakan teori yang menjelaskan minat berperilaku menggunakan teknologi informasi. Teori tersebut dikembangkan oleh Davis (1989) dan kemudian digunakan oleh beberapa peneliti lain seperti Adam et al. (1992), Szajna (1994), Chin dan Todd (1995), Davis dan Venkatesh (1996), Gefen dan Straub (1997), Igarria et al. (1997), Venkatesh dan Morris (2000) dan lain-lain. TAM berbasis pada *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan Fishbein dan Ajzen (1975) dalam Sanjaya (2005).

TRA merupakan model yang secara luas mengkaji psikologi sosial mengenai perilaku seseorang yang dilakukan secara sadar. Berdasarkan TRA, minat berperilaku berkaitan erat dengan perilaku spesifik individu dan merupakan proses yang dilakukan secara sadar. Sedangkan sikap dan norma subyektif adalah anteseden perilaku tersebut. Sikap merupakan perasaan positif atau negatif tentang target perilaku, sedangkan norma subyektif adalah persepsi seseorang tentang orang lain atau sekelompok orang atau referensi lainnya yang memikirkan apa yang dilakukan atau tidak harus dilakukan mengenai perilaku tertentu. Dalam konteks teknologi informasi (dalam penelitian ini penggunaan internet), para peneliti akan mengidentifikasi keyakinan yang menonjol pada subyek berdasarkan pada investigasi sebelumnya. Atribut-atribut yang menonjol

berkaitan dengan teknologi informasi secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat dan norma subyektif dan selanjutnya dikelompokkan sebagai variabel internal. Dengan demikian TRA menangkap variabel-variabel internal melalui beberapa variabel eksternal yang berkaitan dengan teknologi informasi.

TRA menyatakan bahwa seseorang akan menerima komputer jika komputer memberikan manfaat kepada para pemakainya. Berdasarkan TRA, penggunaan internet ditentukan oleh persepsi individu dan sikap yang pada akhirnya akan membentuk perilaku seseorang dalam penggunaan suatu teknologi informasi (internet).

Menurut Venkatesh dan Morris (2000) ada dua konsep utama yang dipercaya dalam *user acceptance* yaitu manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*). Manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa suatu penggunaan suatu sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Kemudahan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras. Faktor kemudahan ini dapat memberikan dampak positif bagi pengguna dalam menggunakan sistem. Mereka akan terdorong untuk menggunakan sistem tersebut karena sistem tersebut mudah digunakan serta mengurangi tenaga dan waktu.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Sanjaya (2005) mengungkapkan bahwa rasa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Teknik Industri UAJY (Universitas Atma Jaya Yogyakarta) dalam penggunaan internet. Sedangkan variabel kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berperilaku mahasiswa dan mahasiswi fakultas Teknik Industri UAJY dalam penggunaan internet.

Dalam penelitian ini tidak memasukkan variabel minat karena minat dalam kenyataannya belum tentu membawa seseorang kepada perilaku yang diharapkan. Ada beberapa alasan mengapa seseorang yang telah mempunyai minat untuk berperilaku tidak benar-benar melakukan perilaku tersebut. Pertama, antara minat seseorang dengan perilaku tidak terjadi dalam waktu yang bersamaan. Terdapat jarak waktu yang memungkinkan orang akan mengurungkan minatnya atau berubah pikiran. Hal ini mungkin disebabkan oleh pengaruh internal atau eksternal orang tersebut. Kedua, pengukuran terhadap minat dan perilaku yang dilakukan dengan *self report* memungkinkan terjadi bias, apalagi bila pengukuran dilakukan secara bersamaan (Szajna, 1994 dalam Fauziyah 2007). Minat dan perilaku adalah dua komponen yang terjadi dalam waktu yang berbeda. Menurut Szajna, perilaku akan lebih meyakinkan sebagai variabel terikat (*dependent*) daripada minat berperilaku.

Dengan menekankan perilaku mahasiswa dalam penggunaan *website* UMY, maka frekuensi penggunaan *website* pun akan meningkat

yang secara tidak langsung berpengaruh pada peningkatan peringkat UMY di webometrik. Dengan meningkatnya penggunaan *website* UMY oleh mahasiswa, maka peringkat UMY di webometrik pun akan semakin membaik. Berdasar hal-hal tersebut di atas, maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian pada mahasiswa-mahasiswi di UMY dengan mengambil topik, “ANALISIS PERILAKU MAHASISWA UMY DALAM PENGGUNAAN *WEBSITE* UMY SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PERINGKAT WEBOMETRIK UMY”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah manfaat dan kemudahan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam penggunaan *website* di UMY?
2. Apakah manfaat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam penggunaan *website* di UMY?
3. Apakah kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam penggunaan *website* di UMY?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap perilaku mahasiswa dalam penggunaan *website* di UMY.
2. Untuk menganalisis pengaruh manfaat terhadap perilaku mahasiswa dalam penggunaan *website* di UMY.

3. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan terhadap perilaku mahasiswa dalam penggunaan *website* di UMY.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Organisasi

Memberikan masukan pada UMY untuk mendorong mahasiswa dalam penggunaan *website* sebagai upaya untuk meningkatkan peringkat UMY di webometrik.

2. Bagi peneliti

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam bidang manajemen sistem informasi.

3. Bagi kalangan akademik

Untuk menambah informasi dan referensi yang ada dalam lingkungan UMY dan organisasi yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi khususnya *website* di UMY.